

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan menulis surat undangan resmi dengan menggunakan permainan “Aku Pemburu Pokemon” pada siswa kelas V-B SDN Conggeang 1

Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Surat Undangan Resmi dengan Menggunakan Permainan “Aku Pemburu Pokemon” pada Siswa Kelas V-B SDN Conggeang 1 Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

Perencanaan pembelajaran dalam menggunakan permainan “Aku Pemburu Pokemon” diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menerapkan langkah-langkah dalam pembelajaran permainan “Aku Pemburu Pokemon” yaitu memasang dan memperbaiki bagian-bagian surat undangan resmi yang salah serta menulis surat undangan resmi secara bergotong-royong. Kemudian dibuat soal evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Soal evaluasi terdiri dari tes pengetahuan dan keterampilan menulis surat undangan resmi. Tes pengetahuan menguji pengetahuan siswa mengenai bagian-bagian surat undangan resmi dan penggunaan jejak yang benar. Sementara itu, tes keterampilan menguji kemampuan siswa dalam menulis surat undangan resmi dengan menggunakan jejak dan kalimat efektif yang benar.

Perencanaan pembelajaran menulis surat undangan resmi dengan menggunakan permainan “Aku Pemburu Pokemon” pada siklus I mencapai 80%. Sementara itu, pada siklus II perencanaan pembelajaran menulis surat undangan resmi dengan menggunakan permainan “Aku Pemburu Pokemon” mencapai 89% dan siklus III sebesar 100% dan telah mencapai target yang diinginkan.

2. Kinerja Guru
Saat Melaksanakan Pembelajaran Menulis Surat Undangan Resmi dengan Menggunakan Permainan “Aku Pemburu Pokemon” pada Siswa Kelas V-B SDN Conggeang 1 Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.



Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis surat undangan resmi dengan menggunakan permainan “Aku Pemburu Pokemon” ini dinilai baik sekali. Pada setiap siklusnya terjadi perbaikan-perbaikan pada aspek yang masih belum baik hingga mencapai target yang diharapkan.

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah masuk dalam kriteria baik dengan persentase 73% yakni berhasil meraih 22 skor dari 30 skor ideal. Sementara itu, pada siklus II pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah masuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 90% yakni berhasil meraih 27 skor dari 30 skor ideal. Akhirnya, pada siklus III hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah mencapai target penelitian dengan penilaian skor ideal 30 persentase 100% dan masuk dalam kriteria sangat baik.

3. Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Menulis Surat Undangan Resmi dengan Menggunakan Permainan “Aku Pemburu Pokemon” pada Siswa Kelas V-B SDN Conggeang 1 Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis surat undangan resmi dengan menggunakan permainan “Aku Pemburu Pokemon” selama mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada tindakan siklus I, jumlah siswa yang mencapai kategori baik baru ada 6 orang dari 20 siswa di kelas tersebut dengan persentase 30%. Sementara itu, pada tindakan siklus II jumlah siswa yang mencapai kategori baik baru ada 12 orang dari 20 siswa di kelas tersebut dengan persentase 60%. Akhirnya, pada tindakan siklus III jumlah siswa yang mencapai kategori baik ada 19 orang dari 20 siswa di kelas tersebut dengan persentase 95%. Hal ini menunjukkan bahwa target 85% aktivitas siswa mencapai kategori baik telah tercapai.

4. Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Undangan Resmi dengan Menggunakan Permainan “Aku Pemburu Pokemon” pada Siswa Kelas V-B SDN Conggeang 1 Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

Target pencapaian untuk penelitian ini pada aspek kemampuan siswa menulis surat undangan resmi adalah 85% siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 74.

Padapelaksanaan pembelajaran di setiap siklus, penggunaan permainan “Aku Pemburu Pokemon”

dalam pembelajaran menulis surat undangan resmi pada siswa kelas V-B SDN Conggeang I

Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang dapat meningkatkan kemampuan menulis surat undangan resmi siswa. Adapun peningkatannya yaitu pada siklus I dari 20 siswa yang dinyatakan tuntas hanya delapan orang dengan persentase 40%, dan sisanya 12 orang dengan persentase 60% dinyatakan belum tuntas. Pada siklus II, dari 20 siswa yang dinyatakan tuntas terdapat 14 orang dengan persentase 70%, dan sisanya 6 orang dengan persentase 30% dinyatakan belum tuntas. Pada siklus III, dari 20 siswa yang dinyatakan tuntas terdapat 19 orang dengan persentase 95%, dan sisanya 1 orang dengan persentase 5% dinyatakan belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa target 85% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan beberapa pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis surat undangan resmi dengan menggunakan permainan “Aku Pemburu Pokemon” yaitu:

1. Bagi Guru

Bagi guru yang ingin menerapkan permainan “Aku Pemburu Pokemon”, sebaiknya memahami dengan benar setiap tahap dalam permainan ini. Selain itu, permainan ini juga bisa digunakan tidak hanya di kelas V saja tetapi juga bisa digunakan pada pembelajaran menulis surat undangan resmi di kelas lain.

2. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai penyedia sarana dan prasarana pembelajaran, sebaiknya menyediakan buku-buku sumber yang sesuai karakter siswa sekolah dasar. Bukan hanya buku pelajaran saja, namun buku pengetahuan yang menunjang terhadap pembelajaran. Selain itu, sekolah sebaiknya mengadakan program untuk lebih meningkatkan minat baca siswa terhadap buku.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan permainan
“Aku Pemburu Pokemon” pada pembelajaran menulis surat undangan resmi,
sebaiknya memperhatikan aspek seperti pengelolaan kelas saat menerapkan permainan
tersebut. Selain itu,
pada penelitian ini masih perlu perbaikan pada aspek penggunaan jejak. Sehingga,
peneliti selanjutnya sebaiknya memperhatikan perbaikan tersebut dan menggunakan pe
rmainan “Aku Pemburu Pokemon” lebih baik lagi.

